

**PENGARUH KEGIATAN ORGANISASI REMAJA MASJID
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI DESA
TANJUNG DALAM KECAMATAN CURUP SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Penyusunan Skripsi
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



OLEH

**MIRAWATI
NIM. 12531005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2018**

Perihal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Rektorat IAIN Curup

Di

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Mirawati
NIM : 14531005
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Judul Skripsi : **Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Curup, 13-9-2018

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Hamengkubuwono, M.Pd.
NIP 19650826 199903 1 001

Pembimbing II



Dina Hajja Ristianti, M.Pd., Kons
NIP 19821002 200604 2 002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mirawati
NIM : 14531005
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergumakan seperlunya.

Curup,

2018

Penulis

Mirawati
NIM. 14531005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010

Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1415 /In. 34/I/PP.00.9 / 11 / 2018

Nama : Mirawati
NIM : 14531005
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Senin, 22 Oktober 2018
Pukul : 11.00 – 12.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 3 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 1965 0826 199 03 1 001

Dina Hajja Ristianti, M.Pd.,Kons
NIP. 198210022006 042002

Penguji I

Penguji II

Dra. Hj. Ufa Harun, M. Pd. I
NIP. 19540822 198103 2 001

Arsil, S. Ag., M. Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamin, dengan rasa syukur saya sampaikan kehadiran Allah swt yang telah memberikan hidayah-Nya, rahmat serta inayah-Nya sehingga karya ilmiah ini, yang berjudul : ***“Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan ”*** selesai disusun. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqomah hingga akhir zaman. Amin

penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah SWT serta bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Pd., M.Ag, Wakil Rektor I Bapak Hendra Harmi, M.Pd, Wakil Rektor II Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd dan Bapak Wakil Rektor III Dr. Lukman Asha, M.Pd.I
2. Ibu Dr. Nuzuar M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama kuliah di IAIN Curup.
3. Bapak Drs. Beni Azwar, M.Pd. Kons, sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Sekolah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

4. Bapak Dr. Idi Warsah M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Pembimbing I, dan Ibu Dina Hajja Ristianti, M.Pd.,Kons selaku Pembimbing II , yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
6. Kepada teman-teman Seperjuangan Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Angkatan 2014, yang telah saling membantu dan berjuang bersama dalam penyusunan skripsi ini.
7. Pemuda dan pemudi beserta anggota remaja masjid Desa Tanjung Dalam.

Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini serta bermanfaat bagi pembaca dan generasi selanjutnya. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala di sisi-Nya. Amin yaa rabbal ‘Aalamiin.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Curup, 2018
Penyusun,

Mirawati
NIM. 14531005

MOTTO

NIKMATI SETIAP PROSES YANG ADA
SYUKURI APA YANG TELAH DI DAPAT
KARENA SETIAP BUNGA PUN TAK ADA YANG
MEKAR BERSAMAAN

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah subhanahu wata'ala, atas segala nikmat hidup dan kesempatan menuntut ilmu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan”*. Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak dibantu, dibimbing, dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis sangat ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya serta mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Teristimewa kepada Bapakku (Wira watan) dan ibuku tercinta (Almh. Mai Tuti) yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti disetiap langkahku. Untuk bapakku terima kasih telah menjadi malaikat tak bersayap, yang menjadi bapak sekaligus ibu untukku, bekerja siang dan malam untuk membahagiakan kami anak-anakmu. Dan untuk Ibuku semoga engkau disurgaNya selalu tersenyum dan bangga melihat keberhasilan anak-anakmu ini.
2. Terimakasih kepada adikku tersayang, Mirda Dwi Astuti yang jauh disana, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini.
3. Sahabat dan teman seperjuangan, terimakasih untuk canda tawa, tangis, dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terimakasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini. Dengan perjuangan, do'a dan kebersamaan.
4. Untuk teman-teman seperjuanganku PAI angkatan 2014.
5. Agamaku dan Almamaterku IAIN Curup.

ABSTRAK

Mirawati (14531005) Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan.

Pokok masalah dalam skripsi ini adalah kerusakan mental dan spiritual masyarakat, khususnya pada pemuda atau remaja. Hal tersebut dapat dilihat dari maraknya kasus penyalahgunaan narkoba, seks bebas yang berujung pada hamil diluar nikah dan menikah pada usia dini, berkata kasar kepada orang tua, bersikap tak ingin tahu tentang ajaran agama, dan juga pergaulan bebas lainnya yang di luar jangkauan orang tua. Maka dari itu, kegiatan organisasi remaja masjid sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan organisasi remaja masjid di desa tanjung dalam kecamatan curup selatan, untuk mendapatkan gambaran tentang perilaku keagamaan remaja di desa tanjung dalam kecamatan curup selatan, dan untuk mengetahui pengaruh kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di desa tanjung dalam kecamatan curup selatan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel penelitian sebanyak 40 orang yang diambil dari keseluruhan anggota remaja masjid. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner atau angket bentuk tertutup untuk menjangkau data kegiatan organisasi remaja masjid dan perilaku keagamaan remaja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, kegiatan organisasi remaja masjid Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan menunjukkan kategori rendah dengan $t_{hitung} = 0,08$. *Kedua*, perilaku keagamaan remaja desa tanjung dalam menunjukkan kategori rendah dengan $t_{hitung} = 0,13$. *Ketiga*, kegiatan organisasi remaja masjid memiliki pengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan. Hal ini dapat dilihat dari $r_{hitung} = 0,571$ dan $r_{tabel} 0,312$. jadi dapat dilihat bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% ($0,571 > 0,312$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan.

Kata Kunci: Kegiatan Organisasi Remaja Masjid, Perilaku Keagamaan Remaja

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batas Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Remaja Islam Masjid	11
1. Kriteria Remaja Islam Masjid	11
2. Struktur Organisasi	12
3. Fungsi Organisasi Remaja Masjid	13
4. Kegiatan-kegiatan Remaja Masjid	14
B. Perilaku Keagamaan Remaja	15
C. Dimensi Keagamaan	21
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan	24

E. Hipotesis	29
--------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
1. Populasi	31
2. Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Observasi	35
2. Kuisisioner/Angket	35
3. Wawancara	36
4. Dokumentasi	37
E. Definisi Operasional.....	37
F. Instrumen Pengumpulan Data	38
G. Kisi-kisi Instrumen	39
H. Uji Validitas dan Realiabilitas	41
I. Teknik Analisis Data	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	49
C. Pengujian Persyaratan Analisis	53
D. Pengujian Hipotesis.....	54
E. Pembahasan Hasil Penelitian	58
F. Keterbatasan penelitian	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan-kegiatan Remaja Masjid Di Desa Tanjung Dalam	14
Tabel 2.2 Pola Perubahan Minat Beragama Remaja	18
Tabel 2.3 Sikap Remaja Terhadap Agama	19
Tabel 3.1 Data Remaja Masjid Desa Tanjung Dalam.....	31
Tabel 3.2 Daftar Indikator Kisi-kisi Variabel (X)	38
Tabel 3.3 Daftar Indikator Kisi-kisi Variabel (Y)	39
Tabel 3.4 Kategori Kegiatan	42
Tabel 3.5 Interval Koefisien Variabel X Terhadap Variabel Y	44
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kegiatan Organisasi Remaja Masjid	48
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Keagamaan Remaja	49
Tabel 4.4 Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja sering kali dikenal dengan masa mencari jati diri. Ini terjadi karena masa remaja merupakan peralihan masa antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Ditinjau dari segi fisiknya, mereka bukan anak-anak lagi melainkan sudah seperti orang dewasa tetapi jika mereka diperlakukan seperti orang dewasa, ternyata belum dapat menunjukkan sikap dewasa.

Lingkungan, teman sebaya dan masyarakat memiliki hubungan terhadap nilai-nilai keagamaan termasuk perilaku keagamaan remaja. Dalam hal ini lingkungan, teman sebaya dan masyarakat akan memberikan pengaruh terhadap perilaku remaja. Hal tersebut bisa diisi melalui penguatan-pengalaman keagamaan yang diikutinya. Pengalaman keagamaan yang didapatkan aktivitas organisasi yang diikuti oleh para remaja salah satu organisasi yang mungkin bisa meningkatkan perilaku yang kurang baik menjadi lebih baik pada remaja yaitu organisasi remaja masjid yang biasa dikenal dengan Risma.

Fitrah keagamaan atau kecenderungan hidup beragama sebenarnya sudah ada sejak lahir, potensi beragama setiap anak harus dikembangkan oleh orang tua masing-masing, dengan melalui pendidikan dan latihan. perubahan

perilaku anak terjadi seiring dengan bertambahnya usia, latihan, pembiasaan, pengalaman yang diperolehnya baik dari diri anak maupun lingkungan, sehingga akan terbentuk satu sikap kuat untuk mendalami ajaran agama dalam dirinya.

Latar belakang kehidupan keagamaan remaja dan ajaran agamanya berkenaan dengan hakekat dan nasib manusia. Dari sudut pandang sosial, seseorang berusaha melalui agamanya untuk memasuki hubungan-hubungan bermakna dengan orang lain, mencapai komitmen yang ia pegang bersama dengan orang lain dan berusaha untuk bergabung dengan orang lain dalam ketaatan yang umum terhadapnya. Bagi kebanyakan orang, agama merupakan dasar terhadap falsafah hidupnya.

Masa remaja adalah masa dimana terjadinya gejolakan yang meningkat yang biasanya dialami oleh setiap orang. Masa ini dikenal juga sebagai masa transisi di mana terjadi perubahan-perubahan yang sangat menonjol dialami oleh remaja bersangkutan, perubahan-perubahan itu terjadi, baik dalam aspek jasmaniah maupun rohaniah, atau dalam bisang fisik, emosional, sosial dan personal, sehingga pada gilirannya menimbulkan perubahan yang drastis pula pada tingkah laku remaja bersangkutan tantangan yang dihadapi.

Dalam banyak agama, masa remaja dipandang sebagai periode yang sangat penting. Beberapa kelompok keagamaan memandang masa remaja sebagai saat “penyadaran” , artinya saat dimana keimanan yang terjadi

bersifat pinjaman, kini menjadi miliknya sendiri. Dalam beberapa kelompok keagamaan terdapat anggapan, bahwa masa remaja adalah suatu masa di mana remaja telah matang untuk bertobat atau siap untuk menceburkan dirinya ke dalam agama dengan lebih pasti, dibandingkan dengan masa kanak-kanak.

Masjid merupakan salah satu institusi keagamaan terbesar dalam komunitas muslim. Keberadaannya tersebar di seluruh pelosok tanah air. Kehadiran masjid dalam satu lingkungan masyarakat setidaknya-tidaknya menjadi identitas bagi keberadaan komunitas muslim di lingkungan tersebut. Semangat masyarakat muslim untuk mendirikan masjid tidak pernah hilang sekalipun ditengah krisis ekonomi serta himpitan akibat naiknya BBM yang berpengaruh pada kenaikan biaya hidup masyarakat.¹

Organisasi Remaja Masjid merupakan bagian tidak terpisahkan dari keberadaan Masjid. Keberadaan organisasi remaja masjid melekat terhadap Masjid, karena memang organisasi tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan dari Organisasi Masjid itu sendiri. Keberadaan organisasi remaja masjid ternyata memberikan warna tersendiri bagi pengembangan masjid. Dan tentunya, diharapkan organisasi tersebut bisa menjadi motor pengembangan dakwah Islam yaitu dengan menjadikan masjid sebagai pusat

¹ Fayumi,D.H. *Peran Departemen Agama Dalam Meningkatkan Dakwah di Masjid*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2007), hal. 24

aktivitas umat Islam umumnya dan khususnya adalah bagi pemuda atau remaja.

Dalam pembentukan kepribadian seseorang, salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan yang memberikan dampak positif, maka akan membentuk kepribadian seseorang dengan karakter baik, dan kondisi lingkungan yang memberikan dampak negatif akan membentuk kepribadian seseorang dengan karakter yang kurang baik. Kondisi lingkungan pedesaan yang cenderung religius, tidak lepas dari kegiatan-kegiatan yang bersifat agamis, dan wadah yang diberikan kepada remaja dalam suatu wilayah adalah organisasi remaja masjid.

Kerusakan mental dan spriritual masyarakat, khususnya pemuda atau remaja generasi penerus bangsa, sangat memprihatinkan penulis. Hal tersebut dapat dilihat dari maraknya kasus penyalahgunaan narkoba, seks bebas yang berujung pada hamil diluar nikah dan menikah pada usia dini, belum lagi sikap mental malas, inferior dari bangsa lain, tidak mau bekerja keras, ingin serba instant, dan juga perilaku keagamaan remaja yang sangat rendah dan hal-hal lain yang menyebabkan bangsa ini akan menjadi bangsa yang punah di muka bumi ini.

Berdasarkan dari kondisi diatas, maka masjid sebagai sentral pengembangan dan pemberdayaan mengambil satu peran penting yaitu mengembangkan sayap dakwah dengan target pemuda dan remaja. Remaja

masjid merupakan salah satu dari beberapa stake holder dari sebuah organisasi mesjid. Pengurus mesjid, disadari atau tidak, ternyata membutuhkan peran remaja masjid dalam setiap langkah dan gerak aktivitasnya. Remaja masjid mampu memberikan sentuhan yang berbeda sesuai dengan karakteristiknya yang tengah dalam proses pencarian jati diri, cenderung labil dan memiliki semangat yang meluap ingin menonjolkan jati dirinya.

Dari hasil pengamatan penulis terhadap beberapa orang pemuda yang merupakan anggota dari organisasi remaja masjid Baitul Rahma Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan, ia merupakan salah satu pemuda dengan perilaku keagamaannya bisa dikatakan rendah, karena perilaku sehari-harinya dia jauh dari agama, misalnya tidak melaksanakan sholat, judi, mabuk-mabukkan atau pun sebagainya.

Organisasi Remaja masjid merupakan pilihan positif dalam rangka pembinaan remaja, karena tanpa mengurangi ciri khas remaja untuk berkreasi dan berkarya, organisasi remaja masjid memberikan wadah yang positif yaitu kreatifitas dengan tetap menjunjung nilai-nilai agama sebagai penggerak semua aktivitas tersebut. Tak hanya itu, kegiatan dalam organisasi remaja masjid juga menanamkan nilai-nilai keagamaan pada remaja untuk selalu berperilaku keagamaan didalam masyarakat.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang penulis lihat, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul : ***“Pengaruh***

***Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan
Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan”.***

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses merumuskan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti.² Identifikasi berarti mengenali masalah, yaitu dengan cara mendaftar faktor-faktor yang berupa permasalahan. Jadi identifikasi masalah adalah tindakan yang diperlukan untuk mengetahui inti dari permasalahan yang akan diteliti.

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Pentingnya organisasi remaja masjid guna untuk membekali nilai-nilai keagamaan pada remaja
2. Adanya kecenderungan sifat malas untuk belajar agama
3. Pentingnya meningkatkan kesadaran perilaku keagamaan pada remaja
4. Perilaku keagamaan remaja yang semakin menurun
5. Kurangnya pemahaman remaja tentang agama
6. Banyaknya perilaku menyimpang pada remaja yang menyebabkan perilaku remaja jauh dari agama

² Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hal.6

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas atau lebar sehingga penelitian itu lebih bisa fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi, sehingga penelitian itu bisa lebih fokus untuk dilakukan. Batasan masalah dengan demikian adalah pemilihan satu atau dua masalah dari beberapa masalah yang sudah teridentifikasi.³

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel (X) Organisasi Remaja Masjid, dan Variabel (Y) Perilaku Keagamaan Remaja. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan teliti sebagai berikut : ***“Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan”***.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan salah satu tahap di antara sejumlah tahap penelitian yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Tanpa rumusan masalah, suatu kegiatan penelitian akan menjadi sia-sia dan bahkan tidak akan membuahkan hasil apa-apa.⁴

³ Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2014), hal.94

⁴ Saidil Mustar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (STAIN Curup, 2017), hal.20

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka penulis akan memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapat anggota Remaja Masjid tentang kegiatan organisasi Remaja Masjid di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan ?
2. Bagaimana pendapat anggota Remaja Masjid tentang perilaku keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan ?
3. Apakah ada pengaruh kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, baik sebuah penelitian ilmiah maupun penelitian sosial, pasti dimaksudkan untuk mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini yang ingin dicapai oleh peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui kegiatan organisasi remaja masjid di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan
2. Untuk mendapatkan gambaran tentang perilaku keagamaan remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan
3. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kemanfaatan, baik bagi pihak penulis maupun bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan secara akademik. Secara lebih rinci penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan bagi perkembangan ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan keagamaan dan remaja masjid.

2. Manfaat Praktis

a. Remaja Masjid

Remaja diharapkan menambah pengetahuannya baik ilmu agama dalam diri maupun perilaku keagamaannya, menambah jiwa keagamaan yang lebih baik, meningkatkan motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan organisasi remaja masjid, serta menambah kecintaannya kepada masjid dan segala aktifitas dalam masjid.

b. Masyarakat

Masyarakat diharapkan memberikan ruang seluas-luasnya untuk remaja dalam berkarya, dan memberikan perhatian yang penuh agar para remaja mendapat arahan yang benar dan dapat menggunakan waktunya untuk hal-hal yang bermanfaat.

c. Peneliti

Akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan serta peningkatan kualitas keilmuan dan pemahaman terhadap pengaruh kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja. Menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Remaja Islam Masjid

Remaja Masjid adalah kumpulan dari remaja yang beraktivitas di masjid dalam rangka memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung bagi keberlangsungan dakwah di mesjid dan atau di masyarakat.

Remaja Islam Masjid adalah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah dilingkungan suatu masjid . pembagian tugas dan wewenang dalam remaja islam masjid termasuk dalam golongan organisasi yang menggunakan konsep islam dengan menerapkan asas musyawarah, mufakat, dan amal jama'i (gotong royong) dalam segenap aktivitasnya.⁵

Visi Remaja/Pemuda Masjid yaitu mengajarkan manusia kepada Allah, sehingga manusia khususnya remaja/pemuda, berpindah dari kegelapan jahiliyah menuju cahaya Islam. Sedangkan misi dari remaja masjid adalah Berdakwah dengan hikmah dan pelajaran yang baik serta menjadi rahmat bagi semesta alam.

1. Kriteria Remaja Islam Masjid

- a. Usia 15-25 tahun.

⁵ http://id.wikipedia.org/wiki/Remaja_masjid (3 Januari 2018)

- b. Hanya mampu menjadi Muadzin dan pembaca Hari Besar Islam.
- c. Hanya mampu membantu manajerial dakwah dalam upaya memakmurkan masjid.⁶

2. Struktur Organisasi

Bentuk organisasi bidang kerja yang digunakan oleh pengurusan organisasi remaja islam masjid pada umumnya adalah :

- a. Bidang Pembinaan Anggota
- b. Bidang Kemasyarakatan
- c. Bidang An-Nisa'
- d. Bidang Kesekretariatan
- e. Bidang Keuangan⁷

Para pemimpin dari tiap bidang kerja mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pelaksanaan bagiannya masing-masing.

Organisasi remaja masjid bertujuan untuk mewujudkan remaja yang mendukung dan memelopori tegaknya nilai-nilai kebenaran, dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Dengan wadah organisasi remaja masjid diharapkan remaja mampu menciptakan kegiatan-kegiatan positif baik berupa kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial kemasyarakatan untuk mewujudkan generasi muda yang berakhlak mulia, berjiwa sosial yang

⁶ *Ibid*, (3 Januari 2018)

⁷ *Ibid*, (3 Januari 2018)

tinggi. Melalui wadah tersebut pula diharapkan remaja memiliki kesamaan cara pandang, visi dan misi, sehingga memiliki tujuan yang sama dalam gerak langkahnya untuk membangun generasi muda yang lebih baik.

Para remaja yang ikut dalam kegiatan-kegiatan yang ada didalam masjid maupun sekitarnya secara tidak langsung ikut berpartisipasi dalam meramaikan masjid dan juga membantu dalam berbagai hal yang berkaitan dengan masjid, maka perilaku keagamaan remaja tersebut juga akan terpengaruh karena di dalamnya terdapat banyak kegiatan yang berhubungan dengan agama sehingga jiwa keagamaan para remaja pun ikut tergugah dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan remaja masjid tersebut.

3. Fungsi Organisasi Remaja Masjid

Keberadaan remaja masjid sangat berpengaruh bagi kehidupan umat islam di sekitar masjid tersebut karena remaja masjid berfungsi sebagai:⁸

a. Pelopor kegiatan religi

Remaja masjid berperan mengkoordinasi kegiatan rohani masyarakat.

b. Memajukan kualitas iman masyarakat

mengadakan kegiatan rohani yang dapat meningkatkan kualitas iman masyarakat sekitar.

⁸(<http://catatankecilrond.blogspot.com./2012/03/analisis-fungsimanajemenorganisasi.html> diakses pada tanggal 25 Juni 2018 pukul 21.19.

c. Sarana dakwah dan syiar islam kepada masyarakat

Mengajak masyarakat untuk selalu beriman dan bertakwa pada Allah SWT.

4. Kegiatan-kegiatan Remaja Masjid

Berikut adalah kegiatan-kegiatan organisasi remaja masjid di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan.

Tabel 2.1
Kegiatan-kegiatan remaja masjid di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan

No	Nama Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Pertemuan Rutin Bulanan	Setiap hari kamis pada minggu terakhir
2.	Tahlilan	Satu bulan sekali
3.	Tadarusan	Satu minggu sekali
4.	Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (Isra' Mi'raj, Maulid Nabi)	Kondisional
5.	Gema Ramadhan (Tarawih keliling)	Seminggu 1x di bulan ramadhan
6.	Buka puasa berama	Kondisional
7.	Tabungan ramadhan	Kondisional
8.	Pembagian bingkisan lebaran	Kondisional

B. Perilaku Keagamaan Remaja

a. Pengertian Perilaku Keagamaan Remaja

Dalam kamus antropologi yaitu segala tindakan manusia yang disebabkan baik dorongan organisme, tuntutan lingkungan alam serta hasrat-hasrat kebudayaannya.⁹ Sedangkan perilaku di dalam kamus sosiologi sama dengan “action” artinya “rangkaian atau tindakan”.¹⁰

Perilaku menurut Hasan Langgulung adalah aktivitas yang dibuat oleh seseorang yang dapat disaksikan dalam kenyataan sehari-hari.¹¹ Sedangkan menurut Bimo Walgito, perilaku adalah aktivitas yang ada pada individu atau organisasi yang tidak timbul dengan sendirinya, melainkan akibat dari stimulus yang diterima oleh organisasi yang bersangkutan baik stimulus eksternal maupun internal. Namun demikian sebagian terbesar dari perilaku organisme itu sebagai respon terhadap stimulus eksternal.¹²

Dengan demikian perilaku merupakan ekspresi dan manifestasi dari gejala-gejala hidup yang bersumber dari kemampuan-kemampuan psikis yang berpusat adanya kebutuhan, sehingga segala perilaku manusia

⁹ Ariyono Suyono, *Kamus Antropologi*, (Jakarta: Akademi Persindo, 1985), hal. 315

¹⁰ Soerjono Soekamto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Rajawali, 1985), hal.7

¹¹ Hasan Langgulung, *Teori-Teori Kesehatan Mental*, (Jakarta: Al-Husna, 1996), hal. 21

¹² Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hal. 15

diarahkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai makhluk individu, makhluk sosial, dan makhluk berketuhanan. Jadi perilaku mengandung sebuah tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan (sikap) bukan saja badan atau ucapan.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku merupakan indikasi seseorang dalam melakukan sesuatu perbuatan atau tindakan. Perilaku juga bisa terbentuk dari pengalaman seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dengan adanya hubungan antara satu orang dengan orang yang lain akan menimbulkan berbagai macam perilaku sesuai dengan situasi yang dihadapi, misalnya seseorang akan menunjukkan perilaku tidak senangnya kepada lingkungan jika masyarakat tersebut selalu menggangukannya, dan perilakupun bisa mempengaruhi kehidupan keagamaan seseorang karena perilaku merupakan implikasi dari apa yang didapat dan dilihatnya dalam masyarakat dengan melakukan perbuatan yang diwujudkan dalam tingkah laku.

Keagamaan berasal dari kata agama, mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”, yang memiliki arti sesuatu (segala tindakan) yang berhubungan dengan agama.¹³ Agama berarti kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan

¹³ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya karya, 2011), hal. 19

kepercayaan itu. Dikatakan bahwa agama merupakan pengalaman batin yang bersifat individual dikala seseorang merasakan sesuatu yang ghaib, maka dokumen pribadi dinilai dapat memberikan informasi yang lengkap, dan juga agama mengangkut masalah yang berkaitan dengan kehidupan batin yang sangat mendalam, maka masalah agama sulit untuk diteliti secara seksama, terlepas dari pengaruh subjektifitas.

Lebih dari itu, agama adalah suatu jenis sosial yang dibuat oleh penganut-penganutnya yang berporos pada kekuatan non-empiris yang dipercayainya dan didayagunakan untuk mencapai keselamatan bagi diri mereka dan masyarakat luas umumnya. Dalam definisi tersebut di atas sangat terasa bahwa pendayagunaan semata-mata ditunjukkan kepada kepentingan supra empiris saja. Seakan-akan orang yang beragama hanya mementingkan kebahagiaan akhirat dan lupa akan kebutuhan mereka di dunia sekarang ini.

Jika disimpulkan pengertian di atas maka perilaku keagamaan adalah rangkaian perbuatan atau tindakan yang didasari oleh nilai-nilai agama ataupun dalam proses melaksanakan aturan-aturan yang sudah ditentukan oleh agama dan meninggalkan segala yang dilarang oleh agama. Jelasnya, perilaku keagamaan itu tidak akan timbul tanpa adanya hal-hal yang menariknya. Dan pada umumnya penyebab perilaku keagamaan manusia itu merupakan campuran antara berbagai faktor baik faktor lingkungan biologis,

psikologis rohaniah unsur fungsional, unsur asli, fitrah ataupun karena petunjuk dari Tuhan.¹⁴

Remaja yang mendapatkan didikan agama dengan cara yang tidak memberikan kesempatan untuk berpikir logis dan mengeritik pendapat-pendapat yang tidak masuk akal, disertai pula oleh kehidupan lingkungan orang tua, yang juga mengatur agama yang sama, maka kebimbangan pada masa remaja itu agak kurang.¹⁵

Selama masa remaja terjadi perubahan minat dalam beragama yang sangat radikal. Pada masa anak-anak konsep tentang agama pada dasarnya tidak realistis, sehingga pada masa remaja mereka menjadi kritis dalam arti mulai mempertanyakannya.¹⁶ Pola perubahan dalam minat beragama pada masa remaja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2
Pola Perubahan Minat Beragama Remaja

No	Periode	Karakteristik
1.	Kesadaran Religius	Remaja memperlihatkan minat religius yang tinggi, menjadi bersemangat terhadap agama, dan menganalisis keyakinannya secara kritis secara dengan meningkatnya pengetahuannya.
2.	Keraguan Religius	Remaja bersikap skeptis terhadap agama, mulai meragukan ajaran agama. Tuhan, dan kehidupan setelah mati. Akibatnya membuat sebagian remaja kurang ta'at pada agama, sebagian lagi berusaha untuk

¹⁴ <http://garasikeabadian.blogspot.co.id/2013/03/ketika-abnormal-beragama.html>. (3 Januari 2018)

¹⁵ Ibid, h 202

¹⁶ Dewi Purnama Sari, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Rejang Lebong: Lp2 STAIN Curup, 2011), Cetakan 1, h 127

		mencari kepercayaan lain yang dapat memenuhi kebutuhannya.
3.	Rekonstruksi Agama	Remaja membutuhkan keyakinan agama meskipun keyakinan pada masa kanak-kanak tidak lagi memuaskan. Bila hal ini terjadi, remaja berusaha mencari kepercayaan baru.

Dalam menjalankan aktivitas agama seperti beribadah, remaja sangat dipengaruhi oleh teman-temannya. Di samping itu, bagaimana statusnya dalam masyarakat dan bagaimana pandangan orang dewasa terhadap dirinya ikut mempengaruhi aktivitasnya dalam beragama. Remaja sering kali menarik diri dari masyarakat, acuh tak acuh terhadap aktivitas agama, bahkan kadang-kadang tampak tindakannya menentang nilai-nilai yang dianut masyarakat. Hal ini disebabkan karena mereka tidak mendapatkan kedudukan yang jelas dalam masyarakat. Kadang-kadang mereka dipandang seperti anak-anak, pendapat dan keinginan mereka kurang didengar. Dalam aktivitas agama sering kali dipandang belum matang,. Tetapi di lain pihak masyarakat memandang mereka telah dewasa, mereka diharapkan menampilkan tingkah laku yang matang seperti orang dewasa karena tubuhnya telah cukup matang seperti orang dewasa.¹⁷

Sikap remaja terhadap agama juga bermacam-macam. Setidaknya ada empat bentuk sikap remaja terhadap agama seperti tabel berikut ini:

¹⁷ *Ibid.*, h. 128

Tabel 2.3
Sikap Remaja Terhadap Agama

No	Bentuk Sikap	Ciri-ciri
1.	Percaya turut-turutan	1.1 Remaja menjalankan ajaran agama sekedar mengikuti suasana lingkungan dimana ia hidup. 1.2 Bersikap apatis, tidak ada perhatian untuk meningkatkan agama dan tidak mau aktif dalam kegiatan agama.
2.	Percaya dengan kesadaran	2.1 Meninjau dan meneliti kembali cara beragama dimasa kecil. 2.2 Tidak puas dengan kepercayaan tanpa pengertian yang diterima pada waktu kecil. 2.3 Patuh dan tunduk pada ajaran tanpa komentar tidak lagi menggembirakannya. 2.4 Tidak mau lagi beragama sekedar ikut-ikutan.
3.	Percaya tapi ragu-ragu	3.1 Keyakinan beragama lebih dikuasai oleh pikiran, mengkritik ajaran agama yang diterima waktu kecil terutama karena paksaan orang tua. 3.2 Bila kehilangan rasa aman menyatakan kebingungan atau ketidakpercayaan pada Tuhan. 3.3 Ingin tetap dalam kepercayaan tetapi timbul pertanyaan sekitar agama yang tidak terjawab. 3.4 Bila keraguan telah reda, timbul semangat agama yang berlebihan baik dalam beribadah maupun dalam mempelajari ilmu pengetahuan untuk memperkuat keyakinan.
4.	Tidak percaya sama sekali	4.1 Mengingkari wujud Tuhan dan menggantinya dengan keyakinan lain. 4.2 Tidak mempercayai adanya Tuhan secara mutlak. 4.3 Mengaku tidak percaya kepada Tuhan, namun hal itu merupakan protes atas ketidakpuasan terhadap Tuhan karena mengalami kekecewaan, menderita batin atau sakit hati. 4.4 Putus asa terhadap keadilan dan kekuasaan

		Tuhan sehingga menjadi benci dan akhirnya tidak mau lagi mengakui wujud Tuhan.
--	--	--

C. Dimensi keagamaan

Dalam sehari-hari manusia senantiasa melakukan aktivitas-aktivitas kehidupannya atau dalam arti melakukan tindakan baik itu erat hubungannya dengan dirinya sendiri atau orang lain yang biasa dikenal dengan komunikasi. Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Bukan hanya terjadi ketika melakukan ritual keagamaan, namun juga segala aktivitas yang didorong oleh kekuatan supranatural oleh karena itu keagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam dimensi. Glock dan Stark merumuskan ada 5 dimensi keagamaan, seperti yang dikutip oleh Djamaliddin Ancok dan Fuad Nashori, yaitu sebagai berikut:¹⁸

1) Dimensi Ideologi atau keyakinan.

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan dimana religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan meyakini kebenaran dan doktrin-doktrin tersebut. Sikap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat. Dimensi keyakinan diartikan sebagai tingkatan sejauh mana individu

¹⁸ Djamaliddin Ancok, Fuad Nashori, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal 76-78

menerima kebenaran dari ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran agama fundamental atau bersifat dogmatik. Dalam agama Islam, dimensi ini menyangkut keyakinan terhadap Allah, Malaikat, Nabi, Kitab, Qadha dan Qadar.

2) Dimensi Ritual

Dimensi ritual diartikan sebagai tingkatan sejauh mana individu mengerjakan kewajiban-kewajiban ritual dan agamanya. Dalam agama Islam, isi dari dimensi ini dikaitkan dengan pelaksanaan sholat, puasa, zakat, haji, berdoa dan mengaji.

3) Dimensi Pengetahuan Agama

Dimensi ini mengacu kepada harapan-harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci hukum, dan tradisi.

4) Dimensi Konsekuensi

Dimensi ini mengacu kepada identifikasi akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman dan pengetahuan seseorang dari kesehariannya. Di dalam Islam, dimensi ini meliputi akidah, syariah dan akhlak. Dimensi konsekuensi mencakup perbuatan, orang yang mempunyai konsekuensi beragama mempunyai pegangan agama yang teguh dan tercermin dalam perilaku kehidupan sehari-hari.

Keagamaan seseorang diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia,. Aktifitas beragama bukan hanya yang berkaitan dengan aktifitas

(ibadah) yang tampak dan dapat dilihat mata saja, tetapi juga aktifitas yang tidak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu perkembangan keagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau aspek. Ada tiga aspek keagamaan yaitu aspek pengetahuan, sikap, dan pengamalan.¹⁹

a. Aspek Pengetahuan Agama

Merupakan segala sesuatu yang diketahui dan dipahami berkenaan dengan agama, aspek pengetahuan agama ini mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, dan tradisi-tradisi dalam islam, aspek pengetahuan ini menunjukkan pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran agama seperti: pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (rukun iman dan rukun islam), akhlak, hukum-hukum islam dan sebagainya.²⁰

b. Aspek Sikap Keagamaan

Aspek sikap keagamaan merupakan penilaian berdasarkan keyakinan akan perbuatan-perbuatan yang terwujud dan tampak dilakukan dan tercermin dalam sikap keseharian. Aspek sikap keagamaan ini mengacu pad penilaian perilaku dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dalam islam sikap keagamaan menunjukkan pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-

¹⁹ <http://jtptiani-gdl-sl-2005-muthoharoh.pdf>, tanggal akses 25 Mei 2018, h. 17

²⁰ *Ibid*, h. 19

kegiatan sebagaimana yang disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Penilaian ini menyangkut pelaksanaan shalat, zakat, puasa haji, membaca Al-Qur'an, dan sebagainya.

c. Aspek Pengamalan Agama

Aspek pengamalan agama ini merupakan tindakan menerapkan akibat melaksanakan serta menerapkan akibat dari pengetahuan dan sikap seseorang dari hari ke hari. Dalam islam, aspek ini meliputi perilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya seperti tentang pokok-pokok tentang ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (rukun iman dan rukun islam), akhlak, muamalah, dan sebagainya.²¹

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan yaitu: ²²

1) Faktor Internal (Pembawaan)

Setiap manusia yang lahir kedua ini menurut fitrah kejadiannya mempunyai potensi beragama atau keimanan kepada Tuhan atau percaya adanya kekuatan diluar dirinya yang mengatur hidup dan kehidupan alam semesta. Dalam perkembangannya, fitrah beragama ini ada yang berjalan secara ilmiah dan ada juga yang mendapat bimbingan dari para Rasulullah,

²¹ *Ibid*, h. 20

²² <http://www.jejakpendidikan.com/2017/10/bentuk-bentuk-perilaku-keagamaan.html>. (Diakses pada 2 Januari 2018)

sehingga fitrah itu berkembang sesuai dengan kehendak Allah SWT. Keyakinan bahwa manusia itu mempunyai fitrah atau kepercayaan kepada Tuhan didasarkan pada firman Allah dalam QS. *Ar-Ruum* : 30 yang berbunyi:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ

الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَٰكِن ۚ أَكْثَرُ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (QS. *Ar-Ruum* /30:30).

2) Faktor Eksternal

Merupakan faktor fitrah beragama yang mempunyai potensi atau kecenderungan untuk berkembang. Namun, perkembangan itu tidak akan terjadi jika tidak ada faktor dari luar (eksternal) yang memberikan pendidikan (bimbingan, pengajaran, dan latihan) yang memungkinkan fitrah itu berkembang dengan sebaik-baiknya. Yang termasuk dalam faktor eksternal yaitu:

a. Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan payung kehidupan bagi seorang anak. Keluarga merupakan tempat ternyaman bagi seorang anak. Dalam setiap masyarakat, ayah dan ibu merupakan pranata sosial yang sangat penting artinya bagi kehidupan sosial. Seseorang menghabiskan paling banyak waktunya dalam ayah dan ibu dibandingkan dengan di tempat-tempat lain, dan ayah dan ibu adalah wadah di mana sejak dini seorang anak dikondisikan dan dipersiapkan untuk kelak dapat melakukan peranan-peranannya dalam dunia orang dewasa. Keluarga juga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, oleh karena itu peranan keluarga (orang tua) dalam pengembangan kesadaran beragama sangatlah dominan.²³

Peranan keluarga terkait dengan upaya-upaya orang tua dalam menanam nilai-nilai agama kepada anak, yang prosesnya berlangsung pada masa pra lahir atau dalam kandungan dan pasca lahir. Pentingnya penanaman nilai-nilai agama pada masa pra lahir didasarkan kepada pengamatan para ahli psikologi terhadap orang-orang yang mengalami gangguan jiwa. Hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa gangguan jiwa mereka dipengaruhi oleh keadaan emosi atau sikap orang tua (ibu) pada masa mereka dalam kandungan.

²³ *Ibid*, (2 Januari 2018)

b. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah situasi atau kondisi interaksi sosial dan sosio-kultural yang secara potensial berpengaruh terhadap perkembangan fitrah keagamaan anak. Dalam masyarakat anak melakukan interaksi sosial kepada teman sebayanya atau anggota masyarakat lainnya. Apabila teman sepergaulan itu menampilkan perilaku yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai agama atau berakhlak mulia, maka anak cenderung berakhlak mulia, begitu pula sebaliknya jika teman sepergaulannya berperilaku buruk.

Kualitas pribadi, perilaku atau akhlak orang dewasa yang menjadi penunjang bagi perkembangan perilaku keagamaan anak adalah mereka yang taat dan rajin melakukan ajaran agama seperti ibadah ritual, menjalin persaudaraan, saling menolong, bersikap jujur dan selalu menunjukkan perilaku akhlakul karimah.

c. Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program sistematis dalam melaksanakan bimbingan pengajaran dan latihan kepada anak, agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya secara optimal, baik menyangkut aspek fisik, psikis (intelektual dan emosional), sosial maupun moral spiritual.

Dari penjelasan di atas baik dari lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah sangatlah berpengaruh dalam pembentukan perilaku keagamaan

remaja. Ketiganya sama-sama memberikan kontribusi dalam pembentukan perilaku keagamaan remaja. Namun lingkungan keluargalah yang paling utama karena keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama, pertama dan mendasar.

Kesimpulannya, perilaku keagamaan adalah suatu tingkah laku seseorang sebagai reaksi atau tanggapan yang dilakukan dalam suatu situasi yang dihadapinya yang didasarkan atas kepercayaan dan kesadaran tentang adanya Tuhan YME. Dalam kaitannya perilaku keagamaan pada remaja adalah serangkaian tingkah laku dan tindakan pada remaja yang dilandasi oleh ajaran agama Islam.

Perilaku keagamaan juga dapat diartikan sebagai praktek seseorang terhadap keyakinan dan perintah-perintah Allah, sebagai manifestasi (perwujudan) keyakinan tersebut. Seseorang yang mempunyai keyakinan yang kuat senantiasa akan selalu melaksanakan perintah Allah (Agama) tanpa merasa bahwa perbuatan tersebut merupakan suatu beban yang memberatkan, akan tetapi melaksanakan perintah Allah tersebut berdasarkan kesadaran yang timbul dari diri sendiri tanpa paksaan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Adapun hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis deskriptif dengan rumus t-test

dan hipotesis asosiatif dengan rumus korelasi product moment. Hipotesis dalam hal ini berfungsi sebagai petunjuk jalan yang memungkinkan kita untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya.²⁴ Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka hipotesis yang digunakan yaitu hipotesis deskriptif yang digunakan untuk menjawab pertanyaan satu dan dua, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan hipotesis asosiatif. Setelah hipotesis asosiatif terjawab dengan rumus korelasi product moment, lebih lanjut dilakukan uji determinasi untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini ada tiga kemungkinan hipotesis penelitian:

1. Kegiatan Organisasi Remaja Masjid di Desa Tanjung Dalam adalah Baik.
2. Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam adalah Baik.
3. Kegiatan Organisasi Remaja Masjid berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.64

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam setiap penelitian selalu menggunakan metode penelitian. Penggunaan metode penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang bersifat objektif, tepat, dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah. Arief Furchan menyatakan : “Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Hal ini merupakan suatu perencanaan yang matang dalam upaya memecahkan persoalan-persoalan yang sedang diselidiki.”²⁵

“Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Dengan demikian, metode penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terapat dalam penelitian.”²⁶

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. “Dalam penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka proses penelitian banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan, penafsiran dan

²⁵ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004), hal. 39

²⁶Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar,*Metodologi Penelitian Sosial*,(Jakarta:Bumi Aksara,1998),Cet.II,hal. 42

penyajian hasil”.²⁷ Dengan menggunakan pendekatan deskriptif untuk mencari informasi yang dikumpulkan berdasarkan gejala yang terjadi pada data penelitian yang dilaksanakan.

Dengan metode penelitian kuantitatif ini diharapkan dapat menemukan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yaitu korelasi antara pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Remas dengan perilaku sosial remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat adalah lokasi dimana kita melaksanakan penelitian yang mana pada penelitian yang akan saya lakukan bertempat di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan. Sedangkan waktu adalah saat kita melaksanakan penelitian tersebut. Yang mana penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 bulan yaitu Juli-September 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hal. 10

Populasi menurut peneliti adalah seluruh obyek yang akan diteliti, maka seluruh obyek yang akan diteliti oleh peneliti itu disebut populasi.

Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu.²⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek atau benda-benda yang akan diteliti yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat, pelaku, aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja masjid di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong yang keseluruhannya 40 orang, yang sebarannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Data Remaja Masjid Baitul Makmur
Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan

NAMA	JENIS KELAMIN
Dora Saputra	Laki-laki
Thobing	Laki-laki
Sari	Perempuan
Putri	Perempuan
Asmara Dewi	Perempuan
Windo	Laki-laki
Kur	Perempuan
Karnila Wati	Perempuan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.80

Ria Anjelina	Perempuan
Ella Eriska	Perempuan
Reky	Laki-laki
Reno Saputra	Laki-laki
Reza Ramadhani	Perempuan
Evi Novianti	Perempuan
Angga	Laki-laki
Lilis Ariska	Perempuan
Lia Pitaloka	Perempuan
Redo Saputra	Laki-laki
Resi Julisna	Perempuan
Widya Yudistya	Perempuan
Lusi Andriani	Perempuan
Renata Santika	Perempuan
Sinta Sintiani	Perempuan
Ramli Deka	Laki-laki
Novita Sari	Perempuan
Dian Syahputra	Laki-laki
Beni	Laki-laki
Dinda Yudistia	Perempuan
Nanda	Laki-laki
Koko	Laki-laki
Bobi	Laki-laki
Della	Perempuan
Ica	Perempuan
Sindi	Perempuan
Monica	Perempuan
Nurlaili	Perempuan
Jesika	Perempuan
Bayu	Laki-laki
Niken	Perempuan
Tommy Praja	Laki-laki

(Sumber: Data Remaja Masjid Baitul Makmur Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.

Pengambilan sampel jika subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika

jumlah subyeknya lebih besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.²⁹ Jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka peneliti mengambil semua responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih muda. Dalam penelitian ini, jika dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.³⁰ Sumber primer adalah sumber data yang langsung dilakukan dengan menggunakan angket terhadap remaja, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung, yakni peneliti memperoleh data lewat orang lain atau dari dokumen-dokumen guna menyelidiki secara langsung perilaku keagamaan remaja di Desa Tanjung Dalam.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis memerlukan beberapa teknik. Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah :

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h 178

³⁰ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 137

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³¹

Metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui perilaku keagamaan remaja. Pengumpulan data dengan teknik ini dimaksudkan agar penulis dapat melihat langsung kondisi yang ada di Desa Tanjung Dalam yaitu melihat bagaimana pengaruh prganisasi remaja masjid terhadap perilaku kegamaan remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan.

2. Kuisisioner / Angket

Angket ialah daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirimkan untuk diisi sesuai dengan permintaan pengguna”.³²

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda pada tempat atau kolom yang sesuai atau dengan kata lain responden tinggal memilih jawaban yang telah disiapkan. Angket ini merupakan satu jenis data primer karena didapat langsung dari pihak pertama.

Pemberian nilai 5 untuk nilai tertinggi dan nilai satu untuk nilai terendah. Metode ini merupakan cara yang sistematis untuk memberikan skor

³¹ Ibid hal 175

³² Ibid., hal. 152

pada indeks. Pertanyaan tiap variabel terdiri dari alternatif jawaban yang diberi skor sebagai berikut :

- | | | |
|--------|-------------------------|-----|
| 1. SS | = (Sangat Setuju) | = 5 |
| 2. S | = (Setuju) | = 4 |
| 3. KS | = (Kurang Setuju) | = 3 |
| 4. TS | = (Tidak Setuju) | = 2 |
| 5. STS | = (Sangat Tidak Setuju) | = 1 |

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber dan sumber data.

Wawancara terbagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur artinya peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin di gali dari responden sehingga daftar pertanyaan sudah di buat secara sistematis. Peneliti juga dapat menggunakan alat bantu tape recorder, kamera photo, dan material lain yang dapat membantu kelancaran wawancara.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan di ajukan secara spesifik, dan hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin di gali dari responden.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara memperoleh data mengenai hal-hal tertentu terutama peninggalan tertulis, arsip-arsip dan sebagainya yang berkaitan dengan subyek yang diteliti yaitu Remaja Masjid di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang Remas di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan secara terperinci dan metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan remaja masjid yang menjadi subyek dalam penelitian ini, apabila ada kekeliruan dengan data yang sudah diperoleh.

E. Definisi Operasional

1. Kegiatan organisasi remaja masjid

Kegiatan remaja masjid adalah suatu kegiatan yang melibatkan para remaja yang tentunya berhubungan dengan masjid maupun lingkungan sekitar masjid dalam rangka membentuk remaja yang religius, dan berperilaku sosial yang baik di lingkungan keluarga maupun di masyarakat. Kegiatan organisasi remaja masjid di antaranya pertemuan rutin (setiap malam rabu), tahlilan, tadarusan, gema ramadhan setiap tahun, PHBI, buka puasa bersama, pembagian bingkisan lebaran, dan tabungan ramadhan.

2. Perilaku keagamaan remaja

Perilaku keagamaan remaja adalah rangkaian perbuatan atau tindakan yang didasari oleh nilai-nilai agama ataupun dalam proses melaksanakan

aturan-aturan yang sudah ditentukan oleh agama dan meninggalkan segala yang dilarang oleh agama. Jelasnya, perilaku keagamaan itu tidak akan timbul tanpa adanya hal-hal yang menariknya. Dan pada umumnya penyebab perilaku keagamaan manusia itu merupakan campuran antara berbagai faktor baik faktor lingkungan biologis, psikologis rohaniyah unsur fungsional, unsur asli, fitrah ataupun karena petunjuk dari Tuhan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat ukur yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan dan mendapatkan informasi kuantitatif secara objektif dan sistematis. Untuk melakukan pengukuran, maka instrumen penelitian yang digunakan harus mempunyai skala. Instrumen pengumpulan data juga diartikan sebagai alat yang digunakan sebagai alat penelitian menggunakan suatu metode.³³ Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen kegiatan organisasi Remaja Masjid
 - a. Pertemuan rutin (setiap malam rabu)
 - b. Tahlilan
 - c. Tadarusan
 - d. PHBI
 - e. Gema Ramadhan
 - f. Buka Puasa Bersama

³³ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta:Gaung Persada Press, 2007), h. 12

- g. Pembagian bingkisan lebaran
 - h. Tabungan ramadhan
2. Instrumen perilaku keagamaan remaja
- a. Habluminallah
 - b. Habluminannas
 - c. Hablumin al am

G. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian ini, untuk dapat menetapkan indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka peneliti memerlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang diteliti dan teori-teori yang mendukungnya.³⁴

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang terdiri dari dua yaitu angket tentang kegiatan organisasi remaja masjid dan perilaku keagamaan remaja. Kisi-kisi instrumen ini terdiri dari 30 (tiga puluh butir). Pada tabel di bawah ini dapat dilihat kisi-kisi instrumen kegiatan organisasi remaja masjid dan perilaku keagamaan remaja.

- a. Kisi-kisi instrumen kegiatan organisasi remaja masjid adalah sebagai berikut :

³⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2016), hal. 104

Tabel. 3.2
Daftar indikator kisi-kisi Variabel (X)

NO	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
1.	Kegiatan Organisasi Remaja Masjid	Pertemuan rutin	1, 2, 3	3
2.		Tahililan	4, 5, 6	3
3.		Tadarusan	7, 8, 9	3
4.		PHBI	10, 11	2
5.		Gema ramdhan	12	1
6.		Tabungan ramadhan	13	1
7.		Buka puasa bersama	14	1
8.		Pembagian bingkisan lebaran	15	1
		Jumlah		15

b. Kisi-kisi instrumen perilaku keagamaan remaja adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.3
Daftar indikator kisi-kisi Variabel (Y)

NO	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
1.	Perilaku Keagamaan Remaja	Habluminallah	16. 17, 18, 19, 20, 21, 22	7
2.		Habluminannas (orang tua, sesama teman, masyarakat)	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29	7
3.		Habluminal alam	30	1
		Jumlah		15

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Instrumen yang sudah di uji cobakan kemudian di analisis dengan tujuan untuk menyeleksi butir-butir instrumen valid dan tidak valid. Validitas instrumen di uji dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir pernyataan dengan skor total (r_{hit}) melalui teknik korelasi *product moment* (*pearson*). Kriteria pengujian di lakukan dengan membandingkan r_t berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_{hit} > r_t$), maka instrumen dianggap valid. Sedangkan r_{hit} lebih kecil dari r_t ($r_{hit} < r_t$), maka instrumen di anggap tidak valid dan tidak dapat di pergunakan untuk keperluan penelitian.

Validitas instrumen di uji dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor total (r_{hitung}) melalui teknik korelasi *product moment*. Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujiannya di tetapkan dengan cara membandingkan r_{hitung} berdasarkan hasil perhitungan dengan r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka butir instrumen di anggap valid. Sebaliknya, apabila r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka butir instrumen dianggap tidak valid, berarti butir instrumen tersebut tidak dapat digunakan untuk penelitian.

Uji coba angket dilakukan terhadap remaja yang berumur 12-18 tahun, yang mana sampelnya tidak lagi termasuk kedalam sampel penelitian yang sebenarnya. Dari hasil analisis yang dilakukan, butir pernyataan valid semua

yaitu 30 butir. 30 butir pertanyaan inilah yang di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

2. Reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada remaja pada umur 12-18 tahun, dan dianalisis dengan menggunakan “*Spearman Brown*”.

Koefisien reliabilitas variabel kegiatan organisasi dengan sebanyak 30.

I. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, maka untuk mengelola data-data yang ada digunakan rumus statistik, karena hasil penelitian dapat di nyatakan dengan angka-angka yang telah dihitung dan di analisis. Jadi, setelah data-data terkumpul data ini akan dihitung dan dianalisis secara kritis dan di klarifikasi sesuai dengan variabel penelitian. Adapun tahapannya yaitu:

1. Menghitung statistik dasar

a. Mean (rata-rata)

$$M = (\sum X) / N$$

b. Simpangan baku (standar deviasi)

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c. Modus (Mo)

d. Median (Me)

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor

L = *Lower Limit* (batas bawah nyata dari skor yang mengandung median)

f_a = Frekuensi yang terletak diatas interval yang mengandung modus

f_b = Frekuensi yang terletak dibawah interval yang mengandung modus

fK_b = Frekuensi komulatif yang terletak dibawah skor yang mengandung median

f_i = Frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median)

I = *Interval class* (kelas interval)

Tabel 3.4
Kategori Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan
Remaja berdasarkan rentang norma skor baku

No	Rentangan norma	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh

SD = Standar deviasi

M = Mean

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, artinya hasil persentase akan dijelaskan atau digambarkan sesuai dengan situasi yang berlangsung.

7. Uji Homogenitas dan Normalitas

8. Uji t-test

Uji t-test ini di gunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif penelitian yaitu hipotesis pertama dan hipotesis kedua.

3. Analisis korelasi

Analisis korelasi di maksudkan untuk membuktikan pengaruh kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment seperti berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indek korelasi “r” *product moment*

N = Jumlah Responden

Σ_x = Jumlah seluruh skor x (mengikuti kegiatan organisasi remaja masjid)

Σ_y = Jumlah seluruh skor y (perilaku keagamaan remaja)

Σxy = Jumlah hasil perkalian antara skor x dengan skor y

X^2 = Kuadrat dari x

Y^2 = Kuadrat dari y³⁵

Setelah angka korelasi didapat maka selanjutnya ditentukan taraf signifikannya kemudian cari r_{tabel} dengan $df = n-2$ dan selanjutnya ditentukan kriteria pengujian dan bandingkan t_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika angka indeks korelasi yang diperoleh dalam t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

Berikut pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi:

Tabel 3.5
Interval Koefisien Variabel X terhadap Variabel Y

No	Interval koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah
2	0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
3	0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang

³⁵ Ibid, hal. 236

4	0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
5	0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi. ³⁶

Dari angka hasil korelasi tersebut dengan berpedoman pada tabel kriteria tingkat koelasi tersebut selanjutnya peneliti dapat menentukan pengaruh kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan. Variabel X dan Y, sehingga apat diambil kesimpulan akhir dari hasil penelitian tersebut.

³⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grfindo Persada, 1996), hal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum Remaja Masjid Baitul Rahma

Takmir masjid adalah organisasi yang mengurus seluruh kegiatan yang ada kaitannya dengan masjid, baik dalam membangun, merawat maupun memakmurkannya, termasuk usaha-usaha pembinaan remaja muslim di sekitar masjid. Pengurus takmir masjid berupaya untuk membentuk remaja masjid sebagai wadah aktivitas bagi remaja muslim. Takmir masjid melalui bidang pembinaan remaja masjid, memberi kesempatan dan arahan kepada remaja masjid untuk tumbuh dan berkembang, serta mampu beraktivitas sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Remaja masjid merupakan anak organisasi takmir masjid karena itu, dalam aktivitasnya perlu menyelaraskan dengan aktivitas takmir masjid sehingga terjadi sinergi yang saling menguatkan. Meskipun demikian, remaja masjid adalah organisasi otonom yang relatif independen dalam membina anggotanya. Remaja masjid dapat menyusun program, menentukan bagan dan struktur organisasi serta memilih pengurusnya sendiri. Para aktivisnya memiliki kesempatan untuk berkreasi, mengembangkan potensi dan kemampuannya serta beraktivitas secara mandiri.

Kegiatan remaja masjid adalah suatu kegiatan remaja yang dilaksanakan dalam wadah organisasi remaja masjid dibawah arahan takmir masjid, meliputi kegiatan menampung serta menyalurkan minat bakat, kegemaran, sosial, pendidikan, ketrampilan, kepemimpinan, mengembangkan ajaran agama Islam, meningkatkan dan mengembangkan kreatifitas, kerukunan, serta kekompakan remaja di suatu wilayah tertentu.

Remaja masjid Baitul Rahma adalah organisasi remaja yang berada di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan yang melakukan aktivitas keagamaan dan sosial di lingkungan masjid dan sekitarnya guna menjadi estafet makmurnya masjid, sehingga fungsi dinamika masjid Baitul Rahma dapat di pertahankan kelanggengannya.

Pembagian tugas dan wewenang dalam remaja masjid Al-Muttaqin termasuk dalam golongan organisasi yang menggunakan konsep Islam dengan menerapkan asas musyawarah, mufakat dan gotong-royong dalam segenap aktivitasnya. Melalui kegiatan-kegiatan yang positif dalam organisasi tersebut, diharapkan remaja dapat memiliki akhlak mulia yang terimplementasi melalui akhlak secara vertikal (hubungan dengan Allah) dan juga akhlak secara horisontal (dalam hubungan sosial masyarakat).

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, deskripsi data hasil penelitian yang akan disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai yang akan dilakukan di lapangan. Data yang disajikan berupa data yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Pada bagian ini, deskripsi data yang akan di sajikan dalam bentuk distribusi, total skor, harga skor rata-rata, simpangan baku, modus, median, skor maksimum, dan skor minimum.

Sesuai dengan variabel terikat dan variabel bebas yang diteliti dan sesuai dengan perumusan masalah penelitian, maka data dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti, yaitu meliputi kegiatan organisasi remaja masjid (X) dan perilaku keagamaan remaja (Y). Data yang disajikan dalam bab ini adalah data yang diolah dari data mentah dengan jumlah data 40 remaja masjid Desa Tanjung Dalam.

1. Kegiatan Organisasi Remaja Masjid

Banyak angket kegiatan organisasi remaja masjid yang masuk berjumlah 40 buah dengan total skor 1898. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap kegiatan organisasi remaja masjid diperoleh skor terendah 37 dan skor tertinggi 55, dengan rentangan skor 3, total skor tersebut diperoleh dari 15 butir pernyataan dengan skala 1-5. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan: (1) nilai rata-rata = 47,45, (2) simpangan baku = 3,512, (3) distribusi skor data yang paling sering

muncul (modus) = 50,91 dan (4) median = 47,7, cara perhitungan terdapat dilampiran 4. Nilai distribusi data skor rata-rata, modus, dan median tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor kegiatan organisasi remaja masjid cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor kegiatan organisasi remaja masjid dalam bentuk tabel frekuensi disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi kegiatan organisasi remaja masjid

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	53-55	3	$3/40 \times 100 = 7,5$
2	50-52	8	20
3	47-49	15	37,5
4	44-46	9	22,5
5	40-43	3	7,5
6	37-40	2	5
		40	100

Pada tabel distribusi frekuensi kegiatan organisasi remaja masjid diatas, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti tabel diatas (tabel 4.2).

2. Perilaku Keagamaan Remaja

Banyak angket perilaku keagamaan remaja yang masuk berjumlah 40 buah dengan total skor 1908. Berdasarkan hasil perhitungan skor

perilaku keagamaan remaja diperoleh skor terendah 41 dan skor tertinggi 56, dengan rentang 1. Total skor tersebut diperoleh dari 15 butir pernyataan dengan skala 1-5. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan: (1) nilai rata-rata = 47,7, (2) simpangan baku = 3,549, (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 52,9 dan (4) median = 46,125 cara perhitungan terdapat dilampiran 4. Nilai distribusi data skor rata-rata, modus, dan median tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor kegiatan organisasi remaja masjid cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor kegiatan organisasi remaja masjid dalam bentuk tabel frekuensi disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distibusi frekuensi perilaku keagamaan remaja

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	56-58	1	$1/40 \times 100 = 2,5$
2	53-55	2	5
3	50-52	8	20
4	47-49	13	32,5
5	44-46	10	25
6	41-43	6	15
		40	100

Tabel 4.3
Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

Statistik	X	Y
Skor terendah	37	41
Skor tertinggi	55	56
Rentang nilai	3	1

Rata-rata (M)	47,45	47,7
Simpangan baku (SD)	3,512	3,549
Modus (Mo)	50,91	52,9
Median (Me)	47,7	46,125

Keterangan :

X : Kegiatan Organisasi Remaja Masjid

Y : Perilaku Keagamaan Remaja

3. Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} sesuai dengan ketentuan rumus yang sudah ditetapkan.

Dengan demikian, r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan sampel 40 responden ($N=40$) untuk memperoleh df maka menggunakan rumus $df = N - nr = 40 - 2 = 38$. dengan df 38 dan taraf signifikan 5% maka $r_{tabel} = 0,312$. Dari perhitungan korelasi product moment variabel X dan Y didapat hasil $r_{hitung} = 0,571$ jadi dapat dilihat bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% ($0,571 > 0,312$). Kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Tanjung Dalam kecamatan Curup Selatan.

Dari hasil angket yang sudah disebar, baik dari angket kegiatan organisasi remaja masjid maupun angket perilaku keagamaan remaja di Desa Tanjung Dalam, keduanya terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Tanjung Dalam.

C. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Liliefors*. Pengujian terhadap data kegiatan organisasi remaja masjid (X) menghasilkan L_o sebesar 0,849273 (dilihat pada lampiran 5). Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan $n = 40$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0,886$. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L_o 0,849273 lebih kecil dari L_t ($L_o < L_t$); yang berarti hipotesis nol yang menyatakan bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian terhadap data tentang perilaku keagamaan remaja (Y) menghasilkan L_o sebesar 0,782301 (dilihat pada lampiran 5). Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan $n = 40$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0,886$. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L_o 0,849273 lebih kecil dari L_t ($L_o < L_t$); yang berarti hipotesis nol yang menyatakan bahwa data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal

diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Tabel Rangkuman Uji Normalitas Data

No	Galat taksiran	Harga L_o	L_{tabel}	Keterangan
1	X	0,849273	0,886	Normal
2	Y	0,782301	0,886	Normal

2. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas variabel bertujuan untuk menguji homogenitas varian antara kelompok skor Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai X. Adapun kriteria pengujian adalah apabila X_{hitung} lebih kecil atau sama dengan X_{tabel} maka varian X dan Y adalah homogen.

Uji homogenitas varians data X dan Y menghasilkan $S_x^2 = 949$ dan $S_y^2 = 954$. Dari hasil varians tersebut digunakan untuk mencari F_{hitung} data X dan Y sehingga di dapat nilai $F_{hitung} = 0,99147589099$.

D. Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian persyaratan analisis diatas menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan, yaitu : (1) kegiatan organisasi remaja masjid di Desa Tanjung

Dalam adalah baik. (2) Perilaku keagamaan emaja di Desa Tanjung Dalam adalah baik. (3) terdapat pengaruh yang dignifikan antara kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja.

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut adalah teknik statistik analisis “*product moment*”. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi X terhadap Y.

1. Kegiatan Organisasi Remaja Masjid

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa kategori variabel Kegiatan Organisasi Remaja Masjid di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan tahun 2018 berturut-turut sebagai berikut : kategori rendah 5% terletak pada interval 37-39 dengan jumlah responden 2 orang, kategori sedang 22,5% terletak pada interval 44-46 dengan jumlah responden 9 orang, kategori tinggi 37,5% terletak pada interval 47-49 dengan jumlah responden 15 orang.

Dari uraian diatas tentang persentasi masing-masing kategori, terlihat bahwa mayoritas responden berada pada kategori tinggi yakni 15 responden (37,5) terletak pada interval 47-49. Demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kegiatan organisasi remaja masjid berada pada kategori tinggi, baik itu dalam kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial.

2. Perilaku Keagamaan Remaja

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa perilaku keagamaan remaja adalah sebagai berikut : kategori rendah 2,5% terletak pada interval 56-58 dengan jumlah responden 1 orang, kategori sedang 25% terletak pada interval 44-46 dengan jumlah responden 10 orang, kategori tinggi 32,5% terletak pada interval 47-49 dengan jumlah responden 13 orang.

Dari uraian diatas tentang persentasi masing-masing kategori, terlihat bahwa mayoritas responden berada pada kategori tinggi yakni 13 responden (32,5) terletak pada interval 47-49. Demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa perilaku keagamaan remaja berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil persentasi yang diteliti.

3. Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} sesuai dengan ketentuan rumus yang sudah ditetapkan.

Dengan demikian, r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan sampel 40 responden ($N=40$) untuk memperoleh df maka menggunakan rumus $df = N - nr = 40 - 2 = 38$. dengan df 38 dan taraf signifikan 5% maka $r_{tabel} = 0,312$. Dari perhitungan korelasi product moment variabel X dan Y

didapat hasil r_{hitung} = 0,571 jadi dapat dilihat bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% (0,571 > 0,312). Kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Tanjung Dalam kecamatan Curup Selatan.

Dari hasil angket yang sudah disebarkan, baik dari angket kegiatan organisasi remaja masjid maupun angket perilaku keagamaan remaja di Desa Tanjung Dalam, keduanya terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Tanjung Dalam.

TABEL 4.5
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,797	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,794	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128

19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	100	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Disini penulis akan memaparkan bahasan masalah-masalah yang ditanyakan pada bab sebelumnya yaitu :

1. Kegiatan Organisasi Remaja Masjid di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan

Dari uraian diatas tentang persentasi masing-masing kategori, terlihat bahwa mayoritas responden berada pada kategori sedang yakni diperoleh r_{hitung} sebesar $0,08 > t_{tabel}$ taraf 1% yaitu 0,105 jika diinterpretasikan kedalam tabel koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi remaja masjid adalah baik sehingga hipotesis dugaan penelitian diterima.

Hasil statistik ini menunjukkan bahwa kegiatan organisasi berada pada kategori tinggi, baik itu kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan maupun sosial atau pun masyarakat. Seperti yang ada pada teori bahwa kegiatan organisasi remaja masjid tidak lepas dari kegiatan yang menyangkut dengan masyarakat.

2. Perilaku Keagamaan Remaja

1. Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa perilaku keagamaan remaja diperoleh r_{hitung} sebesar $0,13 > t_{tabel}$ taraf 1% yaitu 0,81 jika diinterpretasikan kedalam tabel koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan remaja adalah baik sehingga hipotesis dugaan penelitian diterima.

Dari uraian diatas tentang persentasi masing-masing kategori, terlihat bahwa mayoritas responden berada pada kategori tinggi yakni 13 responden (32,5) terletak pada interval 47-49. Demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa perilaku keagamaan remaja berada pada kategori sedang.

3. Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar $(0,571 > 0,312)$.

Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan organisasi remaja masjid maupun perilaku keagamaan remaja , kedua memiliki pengaruh yang sangat signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa adanya pengaruh kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Tanjung Dalam.

Kemudian dibuktikan dengan menggunakan *koefisien determinasi*. Sehingga diperoleh pengaruh antara kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan.

Koefisien Determinasi (R^2 atau R-square) besar pengaruh antar variabel X dengan variabel Y yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,571. Hal ini menunjukkan adanya relevansi kegiatan organisasi remaja masjid (X) terhadap perilaku keagamaan remaja (Y). Arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,571) menunjukkan semakin besar kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja.

Angka *R square* (R^2) adalah 32,60. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangan variabel kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan adalah sebesar 32,60. Jadi, kegiatan organisasi remaja masjid memiliki peran yang cukup penting, semakin banyak kegiatan organisasi remaja masjid akan berpengaruh positif terhadap perilaku keagamaan remaja, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Dari hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa pengaruh kegiatan organisasi remaja masjid untuk meningkatkan perilaku keagamaan remaja di Desa Tanjung Dalam sangat signifikan, sehingga diperlukan adanya kesadaran diri dan kegiatan yang positif.

F. Keterbatasan Penelitian

Dalam penulisan ini, peneliti menyadari hasil penelitian ini masih terdapat berbagai kelemahan walaupun sudah dilakukan berbagai upaya dengan semaksimal mungkin.

Pertama, penelitian ini hanya terbatas pada sebagian faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap perilaku keagamaan remaja. Sedangkan apabila diperhatikan secara objektif masih banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mendukung perilaku keagamaan remaja.

Kedua, untuk mencapai hasil optimal, perencanaan penelitian ini dipersiapkan secara maksimal, misalnya sebelum instrumen disebarkan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan perhitungan reliabilitas. Namun demikian, pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan angket masih terdapat kelemahan-kelemahan, karena kemungkinan terdapat jawaban yang kurang cermat, kurang jujur dari responden dalam mengisi jawaban yang tersedia pada butir-butir instrumen.

Ketiga, keterbatasan penulis secara pribadi dalam melakukan penelitian, terutama dalam hal pengetahuan yang ada, waktu dan tenaga.

Keempat, walaupun berbagai keterbatasan yang ada, namun penelitian ini memperoleh hasil temuan yang sangat penting, yaitu terdapat pengaruh yang positif antara kegiatan organisasi remaja masjid (X) terhadap perilaku keagamaan (Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan dan sudah paparkan, dengan menggunakan rumus product moment dapat peneliti simpulkan :

2. Dari perhitungan statistik diperoleh r_{hitung} sebesar $0,08 > t_{tabel}$ taraf 1% yaitu 0,105 jika diinterpretasikan kedalam tabel koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi remaja masjid adalah baik sehingga hipotesis dugaan penelitian diterima.
3. Dari analisis menggunakan rumus t test satu sampel diatas dapat diperoleh r_{hitung} sebesar $0,13 > t_{tabel}$ taraf 1% yaitu 0,81 jika diinterpretasikan kedalam tabel koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan remaja adalah baik sehingga hipotesis dugaan penelitian diterima.
4. Dari hasil perhitungan setelah menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh r_{hitung} 0,571, jadi dapat dilihat bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% ($0,571 > 0,312$). Kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Tanjung Dalam kecamatan Curup Selatan.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti berikan yaitu diantaranya untuk:

1. Remaja, menguatkan karakter akhlak mulia, terutama dalam organisasi remaja masjid. Misalnya dengan mendatangkan pemateri yang berada dari luar daerah, sehingga tidak terkesan kaku. Selain mendapatkan ilmu dan membentuk akhlak yang baik dengan kegiatan yang positif, kegiatan tersebut juga bisa mempererat tali silaturahmi.
2. Masyarakat, agar memberikan ruang dan fasilitas kepada remaja masjid untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka serta memberikan dukungan dan saran kepada generasi muda guna mencapai visi dan misi remaja masjid sesuai yang diharapkan.
3. Orang tua, agar membekali nilai-nilai perilaku keagamaan dalam diri anak, sehingga pada saat menginjak remaja, mereka memiliki perilaku keagamaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1996)
- Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2004)
- Dewi Purnama Sari, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Rejang Lebong: Lp2 STAIN Curup, 2011)
- Djamaliddin Ancok, Fuad Nashori, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994)
- Fayumi,D.H. *Peran Departemen Agama Dalam Meningkatkan Dakwah di Masjid*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2007)
- <http://garasikeabadian.blogspot.co.id/2013/03/ketika-abnormal-beragama.html>. diakses pada 3 Januari 2018
- http://id.wikipedia.org/wiki/Remaja_masjid diakses pada 3 Januari 2018
- <http://jtptiani-gdl-sl-2005-muthoharoh.pdf>, tanggal akses 25 Mei 2018, h. 17
- <http://www.jejakpendidikan.com/2017/10/bentuk-bentuk-perilaku-keagamaan.html>.
(Diakses pada 2 Januari 2018)
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar,*Metodologi Penelitian Sosial*,(Jakarta:Bumi Aksara,1998)
- Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2013)
- Saidil Mustar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (STAIN Curup, 2017)
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2016)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*,(Jakarta: Rineka Cipta,1998)

Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya karya, 2011)

Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2014)

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

Curup, 24 Juli 2018

Hal: Mohon Bantuan Pengisian Angket
Kepada Yth:
Pemuda/Pemudi Desa Tanjung Dalam, Kecamatan Curup Selatan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini saya sampaikan bahwa saya bermaksud mengadakan penelitian pada Remaja Masjid di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penulisan skripsi sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Tarbiyah tentang Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan.

Sehubungan dengan maksud di atas, saya sangat mengharapkan bantuan saudara untuk bersedia mengisi instrumen penelitian ini sesuai dengan pendapat dan pengalaman yang dimiliki. Instrumen ini dirancang sedemikian rupa sehingga tidak seorang pun dapat menyelusuri sumber informasinya. Oleh karena itu saudara diharapkan dapat memberikan jawaban sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan sesungguhnya, dan jawaban tersebut tidak berpengaruh terhadap kondisi saudara.

Peneliti

Mirawati
NIM:14531005

KUESIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Alamat :

Umur :

Pilihlah satu jawaban yang tersedia yang menurut anda benar. Berilah tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban. Ada 5 alternatif pilihan jawaban yaitu:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

B. KEGIATAN ORGANISASI REMAJA MASJID

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya selalu mengikuti pertemuan rutin Remaja masjid (setiap hari kamis, minggu terakhir)					
2.	Dalam mengikuti pertemuan rutin, saya mengikutinya dari awal sampai akhir acara					
3.	Pada saat pertemuan rutin berlangsung, saya turut menyampaikan pendapat					
4.	Saya selalu mengikuti kegiatan tahlilan bersama anggota Remaja Masjid					
5.	Saya mengikuti kegiatan tahlilan dari awal sampai akhir					
6.	Ketika mengikuti kegiatan tahlilan, saya selalu konsentrasi dalam kegiatan					

	tahlilan tersebut					
7.	Saya selalu mengikuti kegiatan tadarusan Remaja masjid					
8.	Saya mengikuti kegiatan tadarusan dari awal sampai akhir					
9.	Ketika mengikuti kegiatan tadarusan, saya selalu konsentrasi dalam kegiatan tadarusan tersebut					
10.	Saya selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan Peringatan Hari Besar Islam di masyarakat					
11.	Saya selalu turut menjadi panitia dalam kegiatan Peringatan Hari Besar Islam					
12.	Saya selalu mengikuti kegiatan tarawih keliling pada bulan ramadhan bersama anggota remaja masjid					
13.	Saya selalu ikut berpartisipasi dalam kegiatan buka bersama pada bulan ramadhan					
14.	Saya selalu mengikuti program tabungan ramadhan					
15.	Saya selalu ikut andil dalam dalam kegiatan bingkisan lebaran					

C. PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA

No	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
16.	Jika dalam perjalanan (musafir), saya tetap menjalankan shalat					
17.	Dalam melaksanakan shalat, saya selalu berjama'ah.					

18.	Jika terdengar adzan, saya segera shalat.					
19.	Saya selalu melakukan puasa sunnat senin dan kamis.					
20.	Saya selalu mendo'akan kedua orang tua saya setelah shalat fardhu.					
21.	Saya selalu berdzikir dan berdo'a setelah shalat.					
22.	Saya selalu membaca Al-Qur'an setiap hari					
23.	Saya selalu menghormati kedua orang tua saya.					
24.	Saya selalu mengucapkan salam ketika bertemu teman					
25.	Jika berbicara dengan orang tua, saya selalu melakukan dengan lemah lembut.					
26.	Jika saya berjanji, saya selalu menepati.					
27.	Saya selalu menerima nasehat orang lain dengan ikhlas.					
28.	Jika ada masalah, saya selalu menyelesaikan dengan musyawarah.					
29.	Saya tidak pernah mengharapkan imbalan jika saya berbuat baik kepada orang lain					
30.	Saya selalu menjaga kebersihan lingkungan.					

Curup, Juli 2018
Responden

(.....)

Lampiran 2

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Kegiatan Organisasi Remaja Masjid

Responden : 40 Remaja

Peneliti : Mirawati

Program : MS EXCEL

No	Butir Soal/Item															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	49
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	49
4	4	4	3	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	3	3	51
5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	5	50
6	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
7	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	44
8	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	47
9	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	43
10	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	5	5	3	3	3	50
11	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	47
12	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	5	5	5	3	3	50
13	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	46
14	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	48
15	5	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	48
16	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	45
17	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	5	4	3	3	55
18	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	48
19	2	4	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	48
20	3	5	3	3	4	3	3	4	3	4	5	5	3	3	3	54
21	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	49
22	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	51
23	4	3	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	3	3	3	52
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
25	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	50
26	3	3	3	4	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	49
27	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	41
28	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	48
29	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	54

30	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	47
31	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	52
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	49
33	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
34	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	39
35	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	44
36	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	46
37	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	46
38	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	41
39	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	37
40	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	45
	12 7	12 7	12 1	11 8	12 8	13 2	11 9	12 9	12 4	13 2	13 9	13 1	12 8	11 9	12 4	189 8

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Perilaku Keagamaan Remaja

Responden : 40 Remaja

Peneliti : Mirawati

Program : MS EXCEL

No	Butir Soal/Item															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	48
2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	42
3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	42
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49
5	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	46
6	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	51
7	3	3	4	2	3	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	47
8	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	47
9	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	3	46
10	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	5	3	3	2	49
11	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45
12	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	5	5	4	3	52
13	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	45
14	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	48
15	5	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	46
16	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	46
17	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	55
18	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	43
19	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	50
20	3	5	3	2	4	3	3	4	3	4	3	5	3	3	2	50
21	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	48
22	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	48
23	5	3	4	2	3	3	4	3	4	5	3	4	3	3	3	52
24	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
25	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	55
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	46
27	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	42
28	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	51
29	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	56
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	47
31	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	48

32	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	51
33	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
34	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	46
35	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	43
36	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	49
37	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	50
38	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	41
39	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	48
40	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	48
	13 7	12 4	13 4	10 5	13 1	12 6	12 1	14 0	11 5	13 6	12 7	13 5	13 1	13 0	11 6	190 8

Lampiran 4 : Perhitungan Statistik Dasar

Hasil Perhitungan Data Statistik

Disamping hasil perhitungan sebagaimana terlihat pada data lapangan dan rekapitulasi data lapangan, berikut ini dapat diperoleh pula hasil perhitungan yang lain. Untuk menghitung rata-rata (M), simpangan baku (SD), Modus (Mo), dan Median (Me) dari data hasil penelitian digunakan rumus sebagai berikut:

$$1. M = \frac{\sum X}{N}$$

$$2. SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3. Modus

4. Median

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah skor

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor

= *Lower Limit* (batas bawah nyata dari skor yang mengandung median)

f_a = Frekuensi yang terletak diatas interval yang mengandung modus

f_b = Frekuensi yang terletak dibawah interval yang mengandung modus

fK_b = Frekuensi komulatif yang terletak dibawah skor yang mengandung median

f_i = Frekuensi asli (frekuensi dari skor yang mengandung median)

I = *Interval class* (kelas interval)

1. Statistik Dasar data Variabel Kegiatan Organisasi Remaja Masjid (X)

$$N = 40 \qquad \sum X = 1898 \qquad \sum X^2 = 3602404$$

$$\text{Maks.} = 55 \qquad \text{Min} = 37$$

a. $M = \frac{1898}{40} = 47,45$

b. $SD = \frac{1}{40} \sqrt{40 \times 3602404 - (1898)^2} = 3,512$

c. Distribusi frekuensi pada tabel

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n = 1 + (3,3) \log 40$$

$$= 1 + 5,286797 = 6,28 \text{ dibulatkan } 6 \text{ kelas}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{maks} - \text{min}}{n} = \frac{55 - 37}{6} = 3$$

Tabel 1. Distribusi frekuensi Kegiatan organisasi remaja masjid (X)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	fK_b
1	53-55	3	$3/40 \times 100 = 7,5\%$	40
2	50-52	8	20%	37
3	47-49	15	37,5%	29
4	44-46	9	22,5%	14
5	40-43	3	7,5%	5

6	37-39	2	5%	2
		40	100%	

d. $Mo = 49,50 + \left(\frac{8}{8+9}\right) \cdot 3$

$= 50,91$

e. $Me = 46,50 + \left(\frac{20-14}{15}\right) \cdot 3$

$= 47,7$

2. Statistik dasar pada variabel perilaku keagamaan remaja (Y)

$N = 40$

$\sum Y = 1908$

$\sum Y^2 = 3640464$

Maks. = 56

Min = 41

a. $M = \frac{1908}{40} = 47,7$

b. $SD = \frac{1}{40} \sqrt{40 \times 3640464 - (1908)^2} = 3,549$

c. Distribusi frekuensi pada tabel

Banyak kelas = $1 + (3,3) \log n = 1 + (3,3) \log 40$

$= 1 + 5,286797 = 6,28$ dibulatkan 6 kelas

Panjang kelas $\frac{max - min}{n} = \frac{56-41}{6} = 2,5$ dibulatkan 3

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	fk _b
1	56-58	1	1/40X100=2,5%	40
2	53-55	2	5%	39
3	50-52	8	20%	37

4	47-49	13	32,5%	29
5	44-46	10	25%	16
6	41-43	6	15%	6
		40	100%	

d. $Mo = 52,50 + \left(\frac{2}{2+13} \right) \cdot 3$

$= 52,9$

e. $Me = 49,50 + \left(\frac{20-29}{8} \right) \cdot 3$

$= 46,125$

Rangkuman Hasil Perhitungan Statistik Dasar

Statistik	X	Y
Skor terendah	37	41
Skor tertinggi	55	56
Rentang nilai	3	1
Rata-rata (M)	47,45	47,7
Simpangan baku (SD)	3,512	3,549
Modus (Mo)	50,91	52,9
Median (Me)	47,7	46,125

Keterangan :

X : Kegiatan Organisasi Remaja Masjid

Y : Perilaku Keagamaan Remaja

Lampiran 5 : Uji Normalitas Data

1. Uji Normalitas Data Kegiatan Organisasi Remaja Masjid

Tabel 3 : tabel kerja untuk menguji Normalitas data X

No	X_i	Z_i	$f(Z)$	$s(Z)$	$S(Z)-f(Z)$
1	49	0,441344	0,670518	0,025	-0,64552
2	46	-0,41287	0,339851	0,05	-0,28985
3	49	0,441344	0,670518	0,075	-0,59552
4	51	1,01082	0,843949	0,1	-0,74395
5	50	0,726082	0,766106	0,125	-0,64111
6	47	-0,12813	0,449022	0,15	-0,29902
7	44	-0,98235	0,162965	0,175	0,012035
8	47	-0,12813	0,449022	0,2	-0,24902
9	43	-1,26708	0,102563	0,225	0,122437
10	50	0,726082	0,766106	0,25	-0,51611
11	47	-0,12813	0,449022	0,275	-0,17402
12	50	0,726082	0,766106	0,3	-0,46611
13	46	-0,41287	0,339851	0,325	-0,01485
14	48	0,156606	0,562222	0,35	-0,21222
15	48	0,156606	0,562222	0,375	-0,18722
16	45	-0,69761	0,242711	0,4	0,157289
17	55	2,149772	0,984213	0,425	-0,55921

18	48	0,156606	0,562222	0,45	-0,11222
19	48	0,156606	0,562222	0,475	-0,08722
20	54	1,865034	0,968912	0,5	-0,46891
21	49	0,441344	0,670518	0,525	-0,14552
22	51	1,01082	0,843949	0,55	-0,29395
23	52	1,295558	0,902436	0,575	-0,32744
24	46	-0,41287	0,339851	0,6	0,260149
25	50	0,726082	0,766106	0,625	-0,14111
26	49	0,441344	0,670518	0,65	-0,02052
27	41	-1,83656	0,033137	0,675	0,641863
28	48	0,156606	0,562222	0,7	0,137778
29	54	1,865034	0,968912	0,725	-0,24391
30	47	-0,12813	0,449022	0,75	0,300978
31	52	1,295558	0,902436	0,775	-0,12744
32	49	0,441344	0,670518	0,8	0,129482
33	47	-0,12813	0,449022	0,825	0,375978
34	39	-2,40604	0,008063	0,85	0,841937
35	44	-0,98235	0,162965	0,875	0,712035
36	46	-0,41287	0,339851	0,9	0,560149
37	46	-0,41287	0,339851	0,925	0,585149
38	41	-1,83656	0,033137	0,95	0,916863

39	37	-2,97551	0,001462	0,975	0,973538
40	45	-0,69761	0,242711	1	0,757289

$$\bar{X} = \sum X / n = 1898/40 = 47,45$$

$$Z_i = (X_i - \bar{X}) / SD = 49 - 47,45 / 3,512 = 0,44134 \text{ (untuk no 1)}$$

Dari kolom terakhir diperoleh L_o sebesar 0,849273. Dengan $n = 40$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji liliiefors diperoleh L_t sebesar 0,886 yang lebih besar dari L_o diatas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan bahwa sampel X berasal dari populasi distribusi normal diterima. Kesimpulannya adalah populasi berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data Perilaku Keagamaan Remaja

Tabel 4 : tabel kerja untuk menguji Normalitas data Y

No	X_i	Z_i	$f(Z)$	$s(Z)$	$S(Z) - f(Z)$
1	48	0,084531	0,533683	0,025	-0,50868
2	42	-1,60609	0,054127	0,05	-0,00413
3	42	-1,60609	0,054127	0,075	0,020873
4	49	0,3663	0,64293	0,1	-0,54293
5	46	-0,47901	0,315966	0,125	-0,19097
6	51	0,929839	0,823773	0,15	-0,67377
7	47	-0,19724	0,42182	0,175	-0,24682

8	47	-0,19724	0,42182	0,2	-0,22182
9	46	-0,47901	0,315966	0,225	-0,09097
10	49	0,3663	0,64293	0,25	-0,39293
11	45	-0,76078	0,223395	0,275	0,051605
12	52	1,211609	0,887169	0,3	-0,58717
13	45	-0,76078	0,223395	0,325	0,101605
14	48	0,084531	0,533683	0,35	-0,18368
15	46	-0,47901	0,315966	0,375	0,059034
16	46	-0,47901	0,315966	0,4	0,084034
17	55	2,056917	0,980153	0,425	-0,55515
18	43	-1,32432	0,092699	0,45	0,357301
19	50	0,64807	0,74153	0,475	-0,26653
20	50	0,64807	0,74153	0,5	-0,24153
21	48	0,084531	0,533683	0,525	-0,00868
22	48	0,084531	0,533683	0,55	0,016317
23	52	1,211609	0,887169	0,575	-0,31217
24	46	-0,47901	0,315966	0,6	0,284034
25	55	2,056917	0,980153	0,625	-0,35515
26	46	-0,47901	0,315966	0,65	0,334034
27	42	-1,60609	0,054127	0,675	0,620873
28	51	0,929839	0,823773	0,7	-0,12377

29	56	2,338687	0,990324	0,725	-0,26532
30	47	-0,19724	0,42182	0,75	0,32818
31	48	0,084531	0,533683	0,775	0,241317
32	51	0,929839	0,823773	0,8	-0,02377
33	46	-0,47901	0,315966	0,825	0,509034
34	46	-0,47901	0,315966	0,85	0,534034
35	43	-1,32432	0,092699	0,875	0,782301
36	49	0,3663	0,64293	0,9	0,25707
37	50	0,64807	0,74153	0,925	0,18347
38	41	-1,88786	0,029523	0,95	0,920477
39	48	0,084531	0,533683	0,975	0,441317
40	48	0,084531	0,533683	1	0,466317

$$\bar{X} = \sum Y / n = 1908/40 = 47,7$$

$$Z_i = (X_i - \bar{X})/S = 48 - 47,7/3,549 = 0,84530 \text{ (untuk no 1)}$$

Dari kolom terakhir diperoleh L_o sebesar 0,782301. Dengan $n = 40$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji liliiefors diperoleh L_t sebesar 0,886 yang lebih besar dari L_o diatas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan bahwa sampel Y berasal dari populasi distribusi normal diterima. Kesimpulannya adalah populasi berdistribusi normal.

Lampiran 7 : Pengujian Hipotesis

1. Analisis pengujian hipotesis deskriptif

Seperti telah dikemukakan terdapat dua hipotesis deskriptif yang di uji, yaitu:

1. Kegiatan organisasi remaja masjid
2. Perilaku keagamaan remaja

Untuk menguji kedua hipotesis tersebut digunakan *t-test satu sampel* dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - u_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Dimana :

t = Nilai yang dihitung

X = Nilai rata-rata

u_0 = Nilai yang dihipotesiskan

S = Simpangan Baku

N = Jumlah Anggota Sampel

1) Kegiatan Organisasi Remaja Masjid adalah baik

Diketahui : $X = 1898$ $Y = 1908$

Skor ideal untuk kegiatan organisasi remaja masjid = $5 \times 15 \times 40 = 3000$ (5 = skor tertinggi tiap item, 15 = jumlah item instrumen, 40 = jumlah responden).

Rata-rata = $1898 : 3000 \approx 0,63 = 63\%$ dari yang diharapkan.

$$X = M = \frac{3000}{40} = 75$$

$$u = 0,63 \times 75 = 47,25$$

$$t = \sqrt{\frac{47,45 - 47,25}{\frac{3,512}{\sqrt{40}}}}$$

$$= 0,08 \text{ t tabel } 0,105$$

Dari analisis menggunakan rumus t test satu sampel diatas dapat diperoleh r_{hitung} sebesar $0,08 > t_{tabel}$ taraf 1% yaitu 0,105 jika diinterpretasikan kedalam tabel koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan organisasi remaja masjid adalah baik sehingga hipotesis dugaan penelitian diterima.

2) Perilaku Keagamaan Remaja

Skor ideal untuk kegiatan organisasi remaja masjid = $5 \times 15 \times 40 = 3000$ (5 = skor tertinggi tiap item, 15 = jumlah item instrumen, 40 = jumlah responden).

Rata-rata = $1908 : 3000 = 0,63 = 63\%$ dari yang diharapkan.

$$X = M = \frac{3000}{40} = 75$$

$$u = 0,63 \times 75 = 47,25$$

$$t = \frac{47,7 - 47,25}{\frac{3,549}{\sqrt{40}}}$$

$$= 0,13 \text{ t tabel } 0,81$$

Dari analisis menggunakan rumus t test satu sampel diatas dapat diperoleh r_{hitung} sebesar $0,13 > t_{tabel}$ taraf 1% yaitu 0,81 jika diinterpretasikan kedalam tabel koefisien korelasi dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan remaja adalah baik sehingga hipotesis dugaan penelitian diterima.

3. Pengujian hipotesis asosiatif (hubungan), dimana hipotesisnya yaitu “**terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan**”.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	49	48	2401	2304	2352
2	46	42	2116	1764	1932
3	49	42	2401	1764	2058
4	51	49	2601	2401	2499
5	50	46	2500	2116	2300

6	47	51	2209	2601	2397
7	44	47	1936	2209	2068
8	47	47	2209	2209	2209
9	43	46	1849	2116	1978
10	50	49	2500	2401	2450
11	47	45	2209	2025	2115
12	50	52	2500	2704	2600
13	46	45	2116	2025	2070
14	48	48	2304	2304	2304
15	48	46	2304	2116	2208
16	45	46	2025	2116	2070
17	55	55	3025	3025	3025
18	48	43	2304	1849	2064
19	48	50	2304	2500	2400
20	54	50	2916	2500	2700
21	49	48	2401	2304	2352
22	51	48	2601	2304	2448
23	52	52	2704	2704	2704
24	46	46	2116	2116	2116
25	50	55	2500	3025	2750
26	49	46	2401	2116	2254

27	41	42	1681	1764	1722
28	48	51	2304	2601	2448
29	54	56	2916	3136	3024
30	47	47	2209	2209	2209
31	52	48	2704	2304	2496
32	49	51	2401	2601	2499
33	47	46	2209	2116	2162
34	39	46	1521	2116	1794
35	44	43	1936	1849	1892
36	46	49	2116	2401	2254
37	46	50	2116	2500	2300
38	41	41	1681	1681	1681
39	37	48	1369	2304	1776
40	45	48	2025	2304	2160
Jumlah	1898	1908	90640	91504	90840

Dari tabel di atas diketahui :

$$\sum X = 1898$$

$$\sum Y = 1908$$

$$\sum X^2 = 90640$$

$$\Sigma Y^2 = 91504$$

$$\Sigma XY = 90840$$

Data-data yang diketahui tersebut kemuadian dimasukkan ke dalam umus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40.90840 - (1898)(1908)}{\sqrt{(40.90640 - (1898)^2)(40.91504 - (1908)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3633600 - 3621384}{\sqrt{(3625600 - 3602404)(3660160 - 3640464)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12,216}{\sqrt{(23,196)(19696)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12,216}{\sqrt{456868416}}$$

$$r_{xy} = \frac{12,216}{21,374}$$

$$r_{xy} = 0,571$$

Setelah nilai r_{xy} diperoleh, maka penulis akan memberikan interpretasi data terhadap angka indeks korelasi product moment terhadap “ r ”_{hitung} dengan “ r ”_{tabel} . Maka pedoman yang digunakan melalui dua cara:

1. Interpretasi dengan cara sederhana yaitu penilaian dengan menggunakan data pengaruh antara variabel X dan Y dibawah ini:

Pengaruh Variabel X terhadap Y

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat rendah atau tidak dianggap
0,20-0,40	Lemah atau rendah
0,40-0,70	Sedang atau cukup
0,70-0,90	Kuat atau tinggi
0,90-1,00	Sangat kuat atau sangat tinggi

Dari nilai r_{xy} dari perhitungan diatas ternyata indeks korelasinya yang telah diperoleh itu tidak bertanda negatif ini berarti bahwa antara variabel X dengan variabel Y terhadap korelasi yang sedang atau cukup. Hal ini sesuai dengan hasil perhitungan setelah menggunakan korelasi product moment diperoleh angka 0,571 yang terletak pada interval 0,40-0,70 yang berada pada kategori sedang atau cukup.

2. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai r_{xy} product moment rumus hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o)

H_o = tidak ada korelasi positif yang signifikan

H_a = ada korelasi positif yang signifikan

Selanjutnya untuk mengkaji kebenaran dan kepalsuan dari hipotesis yang dibuat dengan cara membandingkan besarnya: “r”hitung dengan “r”tabel sesuai dengan yang diatas mencari derajat besarnya (df) dengan rumus:

$$Df = N - nr$$

$$= 40 - 2$$

$$= 38$$

Dengan df sebesar 40, diperoleh harga r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,312% . Berdasarkan nilai r_{xy} yaitu sebesar 0,571, ini berarti nilai r_{xy} atau nilai rhitung > rtabel maka hipotesis alternatif H_a diterima dan H_o ditolak. Ini berarti terdapat korelasi atau dampak positif yang signifikan antara variabel X dan Y.

Lampiran 8 : Determinasi R Square

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,571)^2 \times 100\%$$

$$= 0,3260 \times 100\%$$

$$= 32,60$$

Angka R Square (R^2) adalah 32,60%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangan variabel kegiatan organisasi remaja masjid terhadap perilaku keagamaan remaja sebesar 32,60% sedangkan sisanya 67,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN CURUP)**

Jln. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 – 21759 Fax 21010 Curup 3919 Email:staincurup@telkom.net

**KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP**
Nomor : 1226 /Sti.02/I/PP.00.9/12/ 2017

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
3. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 031 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ;
5. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B. II/3/08207/2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020 ;
6. Surat Ketua STAIN Curup No : 158/Sti.02/I/PP.009/08/2016

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd** 19650826 199903 1 001
2. **Dina Hajja Ristianti, M.Pd., Kons** 19821002 200604 2 002

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Mirawati**

N I M : **14531005**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan.**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Terjadi perubahan Pembimbing Nama tersebut di atas, Karena yang bersangkutan tidak lulus dan telah melakukan perbaikan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 6 Desember 2017
a.n. Ketua STAIN Curup



Hendra Harmi, M.Pd.

NIP. 19751108 200312 1 001

Tembusan :

- 1 Pembimbing I dan II;
- 2 Bendahara STAIN Curup;
- 3 Kasubbag AK;
- 4 Kepala Perpustakaan STAIN;
- 5 Mahasiswa yang bersangkutan;
- 6 Arsip/Jurusan Tarbiyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 339 /In.34/PP.00.9/07/2018
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

24 Juli 2018

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kab. Rejang Lebong
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Curup:

Nama : Mirawati
NIM : 14531005
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap
Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Tanjung Dalam
Kecamatan Curup Selatan.
Waktu Penelitian : 24 Juli s.d 24 Oktober 2018
Tempat Penelitian : Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan Kab. Rejang
Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Begitu Gustiawan, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19680811 199103 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/115 /IP/DPMP/TSP/VII/2018

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar: 1. Peraturan Bupati Nomor 03 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.

2. Surat dari Kabag AUAK IAIN Curup Nomor : 839/In.34/PP.00.9/07/2018 Hal Permohonan Izin Penelitian. Permohonan diterima Tanggal 26 Juli 2018

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Mira wati / Curup, 23 Juni 1996
NIM : 14531005
Pekerjaan : Mahasiswi
Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan
Lokasi Penelitian : Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan
Waktu Penelitian : 26 Juli 2018 s/d 26 Oktober 2018
Penanggung Jawab : Kabag AUAK IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 26 Juli 2018
an. Kepala Dinas
Pelayanan Perizinan
Dan Perizinan Non Usaha
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
MIRA WATI / SE.MM
Penata Tk.1
NIP. 19760124 200003 1 001

Tembusan :

- Kepala Badan Kesbangpol Kab. RI
- Kabag AUAK IAIN Curup
- Kepala Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan
- Yang Bersangkutan
- Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 339 /In.34/PP.00.9/07/2018
Lampiran : Proposal Dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

24 Juli 2018

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kab. Rejang Lebong
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Curup:

Nama : Mirawati
NIM : 14531005
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Masjid Terhadap
Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Tanjung Dalam
Kecamatan Curup Selatan.
Waktu Penelitian : 24 Juli s.d 24 Oktober 2018
Tempat Penelitian : Desa Tanjung Dalam Kecamatan Curup Selatan Kab. Rejang
Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang
bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.



Beny Gustiawan, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19680811 199103 1 004



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : MIRAWATI
NIM : 14531005
JURUSAN/PRODI : TARBIYAH / PAI
PEMBIMBING I : Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
PEMBIMBING II : Dina Hayja Ristianti, M.Pd, kons
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Cempelatan

Konsultasi ini harap diawasi pada setiap konsultasi dengan orang tua atau pembimbing 2;

Untuk kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali diuktikan dengan kolom sebagai berikut;

Waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan sebelum ujian skripsi



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Mirawati
NIM : 14531005
JURUSAN/PRODI : TARBIYAH / PAI
PEMBIMBING I : Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
PEMBIMBING II : Dina Hayja Ristianti, M.Pd, kons
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kegiatan Organisasi Remaja Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Cempelatan

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Curup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Dina Hayja Ristianti
NIP. 19821002 200



TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1. 22/02/18	proposal bab I, 2, 3		
2. 22/2/18	re penulisan		
3. 3/9/18	perbaikan Bab I & II		
4. 6/9/18	perbaikan abstrak, hasil uji hipotesis		
5. 13/9-18	acc ujian		
6.			
7.			
8.			



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II
1.	20/08/08	Bab 1 - 2	
2.	9/08/08	- Bab 3 - kisi 2 instrumen	
3.	17/08/07	Angket.	
4.	23/08/07	Acc Bab I, II, III	
5.	6/08/18	Perbaikan BAB IV dan V	
6.	14/08/08	lengkap	
7.	12/08/09	Perbaikan Abstrak	
8.		Acc ujian	

PROFIL PENULIS



Mirawati, dilahirkan di Curup 23 Agustus 1996, tinggal di Desa Tanjung Dalam, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong. Peneliti adalah anak pertama dari bapak Wira Watan dan Ibu Mai Tuti (Almh). Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SD Negeri 117 Rejang Lebong pada tahun 2008, pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 8 Rejang Lebong dan tamat pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA 6 Kepahiang dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2014 peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) pada tahun 2018.